

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Kampung Peneleh Sebagai Daya Tarik Wisata *Heritage* Surabaya, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Kampung Peneleh sebagai kawasan wisata heritage telah memberikan berbagai dampak terhadap kehidupan masyarakat lokal, baik dalam aspek ekonomi maupun aspek sosial. Keberadaan wisata heritage yang didukung oleh berbagai situs bersejarah seperti Rumah Lahir Bung Karno, Museum H.O.S. Tjokroaminoto, Masjid Jami' Peneleh, Langgar Dukur Kayu, Makam Belanda Peneleh, dan Sumur Jobong telah menjadikan Kampung Peneleh sebagai salah satu destinasi wisata sejarah yang memiliki nilai penting bagi Kota Surabaya. Pengembangan kawasan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai upaya pelestarian warisan budaya dan sejarah, tetapi juga menjadi sarana peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui aktivitas pariwisata.

Pengembangan wisata *heritage* di Kampung Peneleh telah membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat lokal. Meningkatnya kunjungan wisatawan mendorong munculnya berbagai aktivitas ekonomi seperti usaha kuliner, penjualan produk UMKM. Aktivitas tersebut memberikan tambahan pendapatan bagi sebagian masyarakat yang terlibat secara langsung dalam kegiatan wisata. Selain itu, keberadaan wisata *heritage* juga mendorong berkembangnya ekonomi kreatif berbasis budaya dan sejarah yang menjadi identitas Kampung Peneleh. Dengan

adanya perputaran ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas wisata, masyarakat memperoleh manfaat ekonomi yang dapat membantu meningkatkan kondisi kesejahteraan mereka.

Namun demikian manfaat ekonomi yang dihasilkan belum sepenuhnya dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat. Sebagian besar manfaat ekonomi masih dirasakan oleh masyarakat yang memiliki keterlibatan langsung dalam kegiatan wisata, seperti pelaku UMKM, pengelola wisata, dan pemandu wisata. Sementara itu, masyarakat yang belum terlibat secara aktif masih merasakan dampak ekonomi yang relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengembangan wisata *heritage* masih memerlukan upaya pemberdayaan yang lebih luas agar manfaat ekonomi dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat secara lebih merata.

Pengembangan Kampung Peneleh sebagai wisata *heritage* dilihat dari aspek secara sosial telah membawa perubahan positif dalam kehidupan masyarakat. Masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga dan melestarikan warisan sejarah serta budaya yang dimiliki. Kesadaran tersebut tercermin melalui meningkatnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, pelestarian bangunan bersejarah, serta upaya menjaga identitas budaya lokal. Kehadiran wisatawan juga mendorong masyarakat untuk lebih terbuka terhadap interaksi sosial dengan pihak luar sehingga memperluas wawasan dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya nilai sejarah dan budaya sebagai aset pembangunan daerah.

Pengembangan wisata *heritage* turut menumbuhkan rasa bangga masyarakat terhadap Kampung Peneleh sebagai kawasan bersejarah yang memiliki kontribusi penting dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia. Masyarakat mulai memandang kampung mereka tidak hanya sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai kawasan yang memiliki nilai historis tinggi dan berpotensi memberikan manfaat ekonomi maupun sosial. Kondisi tersebut memperkuat identitas sosial masyarakat sekaligus meningkatkan rasa memiliki terhadap kawasan *heritage* yang mereka tempati.

Perubahan sosial yang terjadi juga menghadirkan beberapa tantangan. Meningkatnya aktivitas wisata berpotensi memunculkan perbedaan tingkat keterlibatan masyarakat dalam memperoleh manfaat dari sektor pariwisata. Selain itu, perkembangan wisata dapat memengaruhi pola kehidupan masyarakat yang secara perlahan menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan aktivitas wisata. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang bijaksana agar perkembangan wisata tidak mengurangi nilai-nilai sosial dan budaya yang selama ini menjadi karakteristik masyarakat Kampung Peneleh.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan wisata *heritage* di Kampung Peneleh. Keterlibatan masyarakat terlihat melalui berbagai aktivitas seperti pengelolaan wisata, kegiatan UMKM, pelestarian situs sejarah, kegiatan kebersihan lingkungan, hingga partisipasi dalam Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Keterlibatan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya menjadi

penerima dampak pembangunan wisata, tetapi juga berperan sebagai pelaku utama dalam menjaga keberlanjutan kawasan wisata *heritage*.

Pengembangan Kampung Peneleh sebagai daya tarik wisata *heritage* secara keseluruhan memberikan dampak sosial ekonomi yang cenderung positif bagi masyarakat lokal. Wisata *heritage* mampu menciptakan peluang ekonomi, meningkatkan kesadaran sosial terhadap pelestarian sejarah dan budaya, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan kawasan wisata. Oleh karena itu, pengembangan wisata *heritage* di Kampung Peneleh dapat dikatakan telah berkontribusi terhadap upaya pemberdayaan masyarakat sekaligus pelestarian warisan budaya yang dimiliki Kota Surabaya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak sosial ekonomi masyarakat lokal akibat pengembangan Kampung Peneleh sebagai daya tarik wisata *heritage* di Kota Surabaya, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan pengembangan kawasan wisata tersebut. Pemerintah Kota Surabaya diharapkan dapat terus memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pengembangan Kampung Peneleh sebagai kawasan wisata *heritage* yang berkelanjutan. Dukungan pemerintah tidak hanya diperlukan dalam bentuk promosi wisata, tetapi juga melalui peningkatan fasilitas penunjang, perbaikan infrastruktur kawasan, penyediaan papan informasi sejarah yang lebih lengkap, serta pengembangan aksesibilitas menuju lokasi wisata. Selain itu, pemerintah perlu memperkuat program pemberdayaan masyarakat

melalui pelatihan kewirausahaan, pengelolaan destinasi wisata, pemasaran digital, serta pengembangan ekonomi kreatif berbasis budaya lokal. Langkah tersebut penting dilakukan agar masyarakat memiliki kemampuan yang memadai untuk memanfaatkan peluang ekonomi yang muncul dari sektor pariwisata. Di samping itu, pemerintah juga perlu menjaga keseimbangan antara pengembangan wisata dan pelestarian warisan budaya sehingga nilai sejarah dan keaslian kawasan Kampung Peneleh tetap terjaga.

Bagi pengelola wisata dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), diperlukan upaya untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan destinasi wisata heritage agar mampu memberikan pengalaman yang lebih baik bagi wisatawan. Pengelola wisata diharapkan dapat memperluas keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan wisata sehingga manfaat yang diperoleh dari sektor pariwisata dapat dirasakan secara lebih merata. Selain itu, inovasi dalam pengembangan paket wisata sejarah, wisata edukasi, kegiatan budaya, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi perlu terus dilakukan agar daya tarik Kampung Peneleh semakin meningkat. Kerja sama dengan komunitas sejarah, institusi pendidikan, dan berbagai pihak lainnya juga perlu diperkuat guna mendukung pengembangan wisata yang lebih profesional dan berkelanjutan.

Masyarakat lokal sebagai bagian utama dari kawasan wisata heritage diharapkan dapat terus mempertahankan partisipasi aktif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan serta warisan budaya yang dimiliki Kampung Peneleh. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan,

merawat bangunan bersejarah, dan mempertahankan nilai-nilai budaya lokal menjadi faktor penting dalam keberhasilan pengembangan wisata *heritage*. Selain itu, masyarakat juga diharapkan dapat terus meningkatkan kreativitas dan keterampilan dalam mengembangkan usaha-usaha produktif yang berkaitan dengan aktivitas pariwisata, seperti usaha kuliner, kerajinan, maupun produk ekonomi kreatif lainnya. Dengan meningkatnya kapasitas masyarakat, manfaat ekonomi dari sektor pariwisata dapat dirasakan secara lebih luas dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian juga ditemukan bahwa masyarakat sebagian belum memperoleh manfaat yang sama dari keberadaan wisata *heritage*. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif dalam mendorong keterlibatan masyarakat yang selama ini masih pasif agar mereka dapat ikut berpartisipasi dalam aktivitas wisata. Pemerataan kesempatan dalam pengelolaan wisata menjadi penting untuk menghindari munculnya kesenjangan sosial dan ekonomi di lingkungan masyarakat. Dengan adanya keterlibatan yang lebih luas, manfaat pengembangan wisata dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat tanpa terkecuali. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan kajian mengenai wisata *heritage* dan dampaknya terhadap masyarakat lokal. Penelitian berikutnya dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi lokasi penelitian maupun variabel yang dikaji.